

## Upaya Promotif dan Preventif Melalui Penyuluhan Kesehatan Tentang Kehamilan Risiko di Dusun Nganyang Piyungan

### *Promotive and Preventive Efforts Through Health Education on High-Risk Pregnancy in Nganyang Piyungan*

Ery Fatmawati<sup>1\*</sup>, Endah Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Dyah Muliawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Madani, Bantul, Yogyakarta, 55792

Email: [ery\\_fatmawati@umad.ac.id](mailto:ery_fatmawati@umad.ac.id)

\*Corresponding Author

#### Abstrak

Kehamilan berisiko merupakan kondisi kehamilan yang memiliki potensi komplikasi tinggi baik bagi ibu maupun janin, sehingga memerlukan pemantauan yang intensif. Pendidikan kesehatan memegang peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan, faktor risiko, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, keluarga, masyarakat dan kader dalam mengenali risiko kehamilan sejak dini. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman ibu dan kader tentang pentingnya deteksi dini, karakteristik dan penanganan awal ibu kehamilan berisiko dalam kategori baik semua peserta. Kesimpulan kegiatan ini peran kader, keluarga terutama suami sangat diperlukan dalam skrining kehamilan berisiko. Penyuluhan kesehatan sebagai bentuk pendekatan yang tepat diharapkan ibu hamil lebih siap dan waspada dalam menjalani kehamilan, serta mampu mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatannya.

**Kata Kunci:** kehamilan berisiko; deteksi dini; edukasi; komplikasi kehamilan.

#### Abstract

*High-risk pregnancy is a condition in which the pregnancy carries a higher potential for complications, both for the mother and the fetus, thus requiring intensive monitoring. Health education plays a vital role in increasing pregnant women's knowledge and awareness of danger signs during pregnancy, risk factors, and the importance of routine antenatal check-ups. The aim of this community service activity is to improve the understanding of pregnant women, families, communities, and health cadres in recognizing pregnancy risks at an early stage. The methods used include interactive counseling and group discussions. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and positive attitudes towards the importance of early detection and care for high-risk pregnancies. Through appropriate health education approaches, it is expected that pregnant women will be better prepared and more alert throughout their pregnancy, as well as capable of making informed decisions regarding their health.*

**Keywords:** high-risk pregnancy; early detection; pregnancy; pregnancy complications.

#### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dapat berlangsung dengan normal, namun dalam beberapa kondisi dapat berubah menjadi situasi yang berisiko tinggi bagi ibu maupun janin (Yang *et al.*, 2022). Kehamilan risiko tinggi (high-risk

pregnancy) adalah kondisi kehamilan yang memiliki potensi komplikasi baik selama kehamilan, persalinan, maupun pascapersalinan, sehingga memerlukan pemantauan dan penanganan lebih intensif (Putri and Ismiyatun, 2020). Faktor-faktor seperti usia ibu yang terlalu muda atau

terlalu tua, riwayat penyakit kronis, komplikasi obstetri sebelumnya, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dapat meningkatkan risiko tersebut.

Dusun Nganyang, yang terletak di wilayah Piyungan, Kabupaten Bantul, merupakan salah satu daerah dengan karakteristik masyarakat semi-pedesaan, yang sebagian warganya masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan kehamilan, terutama yang berisiko tinggi. Berdasarkan informasi Puskesmas Piyungan terdapat 4 ibu hamil di Dusun Nganyang yang termasuk berisiko. Hal ini berpotensi meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi apabila tidak ditangani dengan pendekatan promotif dan preventif yang tepat.

Pendidikan kesehatan merupakan intervensi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil maupun keluarganya dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan, memahami pentingnya pemeriksaan antenatal secara rutin, serta perilaku hidup sehat selama masa kehamilan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Dusun Nganyang melalui penyuluhan dan edukasi mengenai kehamilan risiko, dengan harapan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan keluarga, masyarakat, kader dan terutama ibu hamil dalam menghadapi masa kehamilan hingga persalinan.

## METODE

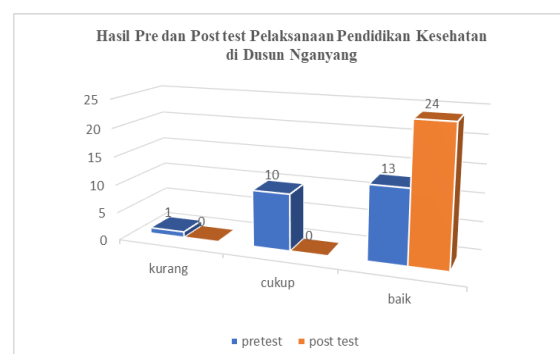
Pelaksanaan pengabdian edukasi skrining kehamilan berisiko ini dilaksanakan menggunakan dengan metode penyuluhan dan diskusi interaktif. Sasaran utama kegiatan ini meliputi ibu hamil,

kader kesehatan dan warga setempat di Dusun Nganyang Piyungan Bantul sejumlah 24 orang. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu powerpoint, leaflet. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Dusun Nganyang Piyungan Bantul. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak puskesmas Wilayah Piyungan, kader Dusun Nganyang, menyiapkan media. Tahap pelaksanaan yaitu memberikan edukasi kepada ibu hamil, sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pre dan post test secara tertulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara cara tatap muka dengan penyampaian materi skrining kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil, kader dan masyarakat terutama wanita usia subur (WUS). Metode yang digunakan penyuluhan dengan ceramah dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, tepatnya pada Rabu, 25 Januari 2024 dengan 24 peserta yang hadir.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari peserta dalam diskusi, tanya jawab dan sharing pengalaman pribadi terkait cara mengenali gejala yang mencurigakan selama kehamilan. Bentuk evaluasi kegiatan dilakukan pre dan post test, adapun hasil dapat dilihat dalam gambar 1.



### Gambar 1. Hasil Pre dan Post Test Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan di Dusun Nganyang

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan dengan pemberian penyuluhan memiliki efektifitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil dan masyarakat terkait pentingnya deteksi dini kehamilan berisiko. Hasil post test menunjukkan semua peserta post test dalam kategori baik semua. Pemahaman skrining kehamilan berisiko yang baik sangat penting, hal ini penting karena kehamilan berisiko yang tidak teridentifikasi dapat berdampak serius pada keselamatan ibu dan janin. Hasil kegiatan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Diyah, dkk (2021), Hutabarat (2022) bahwasanya kegiatan penyuluhan kesehatan cukup efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang dapat bermanfaat dalam masa kehamilan.

Materi yang disampaikan menggunakan media audio-visual, leaflet, serta simulasi studi kasus, yang terbukti efektif dalam membantu pemahaman peserta. Media berperan dalam membantu memperjelas informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan), sehingga informasi terkait materi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami secara efektif oleh audiens. Penerima pesan cenderung meninggalkan kesan yang lebih lama dengan apa yang dilihat dibandingkan hanya dengan mendengarkan, serta media juga dapat meningkatkan motivasi dan memfokuskan perhatian (Badriah, 2024) (Putri, Lindayanti and Afdilah, 2024).

Kegiatan penyuluhan dapat menjadi wadah bagi ibu hamil untuk berbagi pengalaman, yang meningkatkan empati dan motivasi

dalam menjaga kesehatan kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Darmawati dengan pelaksanaan penyuluhan dengan media power point meningkatkan sikap dan motivasi peserta ibu hamil dalam pencegahan anemia (Darmawati *et al.*, 2020).

Selain itu, keterlibatan kader kesehatan sangat krusial dalam mendukung keberlanjutan program ini di tingkat komunitas. Dengan peningkatan kapasitas kader, diharapkan mereka dapat menjadi ujung tombak dalam deteksi awal kehamilan berisiko di lingkungan masing-masing. Kader sebagai perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan masih kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai kegawatdaruratan pada kehamilan. Selama ini, penyuluhan mengenai kondisi darurat kehamilan biasanya disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, kader yang memiliki kedekatan dengan ibu hamil dan berperan mendukung layanan kesehatan perlu diberikan edukasi serta pelatihan tentang cara memberikan pertolongan pertama dalam situasi kegawatdaruratan kehamilan (Ersila, Suparni and Zuhana, 2019) (Suryanti *et al.*, 2024).

Kegiatan ini memiliki potensi untuk dapat dilanjutkan dengan mengaktifkan kelas ibu hamil di Desa Nganyang secara berkelanjutan, supaya ibu hamil mendapatkan edukasi yang memadai selama masa kehamilan, serta menjadi sarana interaksi untuk saling bertukar informasi serta pengetahuan, baik antara petugas kesehatan dengan ibu hamil maupun antar ibu hamil.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Kesehatan di Dusun Nganyang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang upaya preventif dalam deteksi dini kehamilan berisiko. Kader berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu masyarakat di Dusun Nganyang apabila ada ibu hamil dengan berisiko.

### Saran

Diperlukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas berbagai metode pendidikan kesehatan terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam deteksi dini kehamilan berisiko.

## DAFTAR PUSTAKA

Badriah, S.T. (2024) 'Pengaruh Media Video Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil= The Effect of Educational Video Media on Pregnancy Danger Signs on Knowledge and Attitudes of Pregnant Women'. Universitas Hasanuddin.

Darmawati, D. *et al.* (2020) 'Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Sikap dan Motivasi dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu

Hamil', *Faletahan Health Journal*, 7(02), pp. 92–96.

Diyah Sri Yuhandini, D., Santi Wahyuni, S. and Neli Nurlina, N. (2021) 'Efektifitas Edukasi Kader Kesehatan Terhadap peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Mendeteksi Dini Tanda Bahaya Pada Kehamilan Dan Nifas Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 16(1), pp. 58–64.

Ersila, W., Suparni, S. and Zuhana, N. (2019) 'Kelas Kader Untuk Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan', in *Prosiding University Research Colloquium*, pp. 325–331.

Hutabarat, N.I. and Simamora, J.P. (2022) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), pp. 199–212.

Maisura, A. and Darmawati, D. (2016) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1).

Putri, E.R.I., Lindayanti, T.E. and Afdilah, I.N. (2024) 'Efektivitas Penyuluhan Sebagai Strategi Pencegahan Stunting Di Kelurahan Nyamplungan Surabaya', *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), pp. 128–141.

Putri, I.M. and Ismiyatun, N. (2020) 'Deteksi Dini Kehamilan Berisiko', *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), pp. 40–51.

Suryanti, S. *et al.* (2024) 'Pelatihan Kader Posyandu di Desa Pa'dinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar', *Idea Pengabdian*

*Masyarakat*, 4(01), pp. 45–50.

Yang, J. *et al.* (2022) ‘Gestational weight gain during the second and third trimesters and adverse pregnancy outcomes, results from a prospective pregnancy cohort in urban Tanzania’, *Reproductive health*, 19(1), p. 140.